

Sosialisasi dan Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Sri Widodo¹, Ary Raharti², Akhir Wibowo³, Kukuh Kurniawan⁴, Mukholis⁵, Turochmah⁶, Dian Puspitasari⁷, Reinardus Devo Arkadia⁸, Panca Sigit⁹, Mudhakhir¹⁰, Anas Habib¹¹

Universitas Muhammadiyah Purworejo

kukuhready@gmail.com⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 14-03-2023

Kata Kunci:

Sosialisasi, Pelatihan, Pemanfaatan Lahan Pekarangan, limbah rumah tangga.

Keywords:

Outreach, training, use of yard land, household waste



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah bagaimana mengoptimalkan pangan dalam upaya memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media tanam berbagai macam sayuran. Lokasi yang dipilih yaitu Desa Karangrejo, Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan, pelatihan pembuatan media tanam, pembuatan rak tanaman dan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga serta pelatihan pembuatan arang sekam. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dan memanen hasilnya dalam bentuk tanaman terong, dan cabai. Pemanfaatan pekarangan rumah dapat mendatangkan berbagai manfaat, seperti sebagai warung, apotek, lumbung hidup, dan bank hidup.

Abstract

The purpose of this service is to optimize food in an effort to utilize the yard as a planting medium for various kinds of vegetables. The location chosen was Karangrejo Village, Loano District, Purworejo Regency, Central Java. The implementation method used is counseling on the use of yard land, training on making planting media and plant racks, training on making organic fertilizer by utilizing household waste, and training on making husk charcoal. Through this activity, the community can make optimal use of their yards and harvest the results in the form of eggplants and chilies. The use of home yards can bring various benefits, such as a shop, pharmacy, living barn, and living bank.

1. PENDAHULUAN

Lahan pekarangan di pedesaan umumnya sudah dimanfaatkan oleh masyarakat, akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti keadaan di desa karangrejo masih masyarakat yang belum bisa memanfaatkan lahan pekarangannya secara optimal. Karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan pekarangan, maka sebagian masyarakat beranggapan bahwa pekarangan yang sempit tidak dapat dimanfaatkan untuk penanaman apalagi menanam sayuran. Sehingga dengan dilakukan

pembinaan kepada masyarakat terutama Kelompok Wanita Tani (KWT) “Dwi Tunggal”, akhirnya mereka mulai termotivasi untuk mulai memanfaatkan lahan pekarangannya dengan melakukan penanaman seperti tanaman terong, dan cabai. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak. Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain yaitu sebagai warung, apotek, lumbung hidup dan bank hidup (Ashari dkk, 2012)

Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan dengan ditanami oleh tanaman sayur. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam secara terus menerus guna pemenuhan gizi keluarga (Riah, 2005).

Penanaman tanaman sayur sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Selain penyedia sehat keluarga usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif, sesuai dengan potensinya juga dapat memberikan kontribusi bagi keluarga.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk dalam bidang pertanian khususnya tanaman horti cultura. Dalam hal ini karena berkaitan dengan mengoptimalkan pangan dalam upaya memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media tanam berbagai macam sayuran. Lokasi yang dipilih yaitu Desa Karangrejo, Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan, pelatihan pembuatan media tanam, pembuatan rak tanaman dan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga serta pelatihan pembuatan arang sekam.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan survey pendahuluan dilapangan dan koordinasi dengan pemerintahan desa, untuk menggali potensi yang bisa di kembangkan khususnya sektor pertanian. Pada kegiatan survey awal dengan melakukan diskusi bersama aparat desa dan masyarakat sekitar terkait kebiasaan masyarakat dan pemantauan lokasi pekarangan setiap rumah. Dari hasil survey tersebut diperoleh beberapa kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi penyuluhan tentang pemanfaatan lahan pekarangan, pada pertemuan rutin Kelompok Wanita Tani (KWT) “Dwi Tunggal”, Adapun materi yang diberikan yaitu cara penanaman berbagai macam sayuran, pembuatan pupuk organik dan pembuatan arang sekam. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan langsung di lokasi pemanfaatan lahan pekarangan.

Pola Tanam Pekarangan

Ditinjau dari tata letak pekarangan, penerapan pola tanam pekarangan yang baik data diatur sehingga tidak mengganggu pancaran sinar matahari yang akan masuk ke halaman rumah dan juga mempertimbangkan aspek keamanan dan estetika.

- a. Tanaman Sisi Rumah, sebaiknya jenis tanaman sayur-sayuran, obat-obatan dan bumbu-bumbuan dengan menghindari tanaman yang berpohon tinggi apalagi berpohon besar. Tanaman yang berpohon besar akan berakar besar pula sehingga bisa merusak pondasi rumah disamping pekarangan menjadi sangat lembab.
- b. Tanaman Belakang Rumah, bisa diusahakan jenis tanaman yang pohonnya agak tinggi tetapi tidak begitu besar dan pilih yang bisa memberikan hasil secara terus-menerus dan bisa juga tanaman hias yang mempunyai harga relatif tinggi atau mahal.
- c. Tanaman Pagar, dimaksudkan sebagai tanaman batas pekarangan, hendaknya dipergunakan sebagai pagar hidup yang cepat tumbuh, banyak cabang, kuat dan lebat, tahan pangkas dan bermanfaat banyak, misalnya beluntas yang bisa dipakai untuk obat dan lalapan, tanaman puring, kedondong, belimbing dan lain sebagainya.

Manfaat Dan Potensi Pengembangan

Pengembangan lahan pekarangan dengan menanam tanaman cabai dan terong memiliki manfaat dan potensi yang sangat besar bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaat dan potensi pengembangan lahan pekarangan dengan menanam cabai dan terong secara detail:

1. Menyediakan sumber pangan - Cabai dan terong merupakan tanaman yang umumnya dikonsumsi sebagai bahan makanan. Dengan menanam cabai dan terong di lahan pekarangan, keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan mengurangi pengeluaran untuk membeli bahan makanan.
2. Meningkatkan kesehatan - Cabai dan terong mengandung banyak nutrisi dan vitamin yang diperlukan oleh tubuh. Dengan mengonsumsi cabai dan terong secara rutin, keluarga dapat meningkatkan kesehatan dan mengurangi risiko terkena penyakit.
3. Menghasilkan pendapatan - Cabai dan terong merupakan komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan menanam cabai dan terong di lahan pekarangan, keluarga dapat menjual hasil panen dan meningkatkan pendapatan.
4. Meningkatkan ketahanan pangan - Dengan menanam cabai dan terong di lahan pekarangan, keluarga dapat menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mengurangi ketergantungan pada bahan makanan dari luar.
5. Menjaga keberlanjutan lingkungan - Pengembangan lahan pekarangan dengan menanam cabai dan terong dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip pertanian organik, seperti menggunakan pupuk organik dan pestisida alami, sehingga dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan.
6. Meningkatkan keanekaragaman hayati - Dengan menanam cabai dan terong di lahan pekarangan, keluarga dapat membantu meningkatkan keanekaragaman hayati di daerah sekitar mereka.

Potensi pengembangan lahan pekarangan dengan menanam cabai dan terong sangat besar, terutama dengan adanya teknologi tepat guna dan pengetahuan tentang pertanian organik. Beberapa potensi pengembangan lahan pekarangan dengan menanam cabai dan terong antara lain:

1. Pengembangan budidaya cabai dan terong secara organik - Lahan pekarangan dapat digunakan untuk menanam cabai dan terong secara organik, yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasar lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada pestisida dan pupuk kimia.

2. Pengembangan industri pengolahan cabai dan terong - Dengan menanam cabai dan terong di lahan pekarangan, keluarga dapat memproduksi berbagai produk olahan, seperti saus cabai dan terong goreng, yang dapat dijual di pasar lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan di luar rumah.
3. Pengembangan kemitraan dengan pengusaha lokal - Keluarga dapat menjalin kemitraan dengan pengusaha lokal untuk memasarkan hasil panen cabai dan terong secara lebih luas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media tanam berbagai macam sayuran dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) "Dwi Tunggal" di Desa Karangrejo, Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dan memanen hasilnya dalam bentuk tanaman terong, dan cabai. Pemanfaatan pekarangan rumah dapat mendatangkan berbagai manfaat, seperti sebagai warung, apotek, lumbung hidup, dan bank hidup.

Selain itu, pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam berbagai jenis sayur dapat menjamin ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam secara terus menerus guna pemenuhan gizi keluarga. Pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat dengan cara yang tepat juga dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dosen pembimbing, kepala desa Loano beserta jajarannya, Kelompok Wanita Tani Dwi Tunggal, dan seluruh masyarakat desa Loano atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan jurnal ini. Kerjasama dan kontribusi dari semua pihak sangat berarti bagi keberhasilan jurnal ini. Kami sangat menghargai setiap upaya yang telah dilakukan dan semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk kemajuan desa Loano dan masyarakatnya. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat. Semoga kebersamaan kita terus terjalin dalam upaya memajukan desa Loano.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiratna, Sophia, dkk. 2012. Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) sebagai upaya meningkatkan kemandirian petani di desa Margajaya Kecamatan Tunjung Sari

Kabupaten Sumedang. Laporan Akhir Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.

- Setyaningrum, Hesti Dwi, Saparinto, Cahyo. 2011. Panen Sayuran Secara Rutin di Lahan Sempit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arifin, Hadi Susilo Arifin, Pemanfaatan Pekarangan di Perdesaan Buku Seri II, (Bogor: Biro Perencanaan Departemen Pertanian, 2009).
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundrising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>